

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan adanya perkembangan teknologi menyebabkan persaingan antar perusahaan di Indonesia semakin ketat. Perusahaan menginginkan kemudahan dalam mengakses pasar secara global, dengan cara meningkatkan keuntungan finansial perusahaan agar dapat mempertahankan keberadaan dan kelangsungan perusahaan serta memaksimalkan nilai perusahaan. Dalam hal itu, harga saham perusahaan sebagai tingkat keberhasilan suatu perusahaan akan selalu dipantau oleh investor. Hal tersebut dapat terjadi karena harga saham merupakan cerminan nilai perusahaan. Ketika nilai perusahaan meningkat, perusahaan dapat memperoleh tambahan modal dengan penerbitan saham maupun utang dengan akses yang mudah dan biaya yang rendah (Nasution *et al.*, 2024).

Semakin berkembangnya zaman, tentunya ekonomi juga mengalami kemajuan seperti dalam dunia bisnis. Perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba sebesar-besarnya namun dengan adanya perkembangan, aspek lingkungan dan sosial juga menjadi perhatian penting bagi sebuah perusahaan dalam hal keberlanjutan. Tujuan perusahaan tidak lagi hanya mencari laba (*profit*), tetapi juga memperhatikan sosial masyarakat (*people*) dan keberlanjutan lingkungan yang ada di bumi (*planet*) (Supriyadi & Ghoniyah, 2022). Ketiga aspek tersebut dikenal juga sebagai *triple bottom line* yang menjadi tujuan keberlanjutan perusahaan. Perusahaan tidak hanya mencari laba dan bertanggung kepada para pemegang saham, tetapi harus memperhatikan keadaan lingkungan dan

kemakmuran masyarakat sekitar. Perusahaan harus mampu mempertimbangkan dampak positif dan negatif kegiatan operasional perusahaan bagi lingkungan dan masyarakat sekitar perusahaan.

Keberlanjutan menjadi hal yang penting untuk diperhatikan perusahaan. Beberapa hal terkait keberlanjutan, seperti pentingnya menjaga lingkungan, menyejahterakan masyarakat sekitar serta memiliki tata kelola perusahaan yang bagus bagi seluruh perusahaan. Hal itu menjadi perhatian penting bagi perusahaan dalam melaksanakan praktik keberlanjutan.

Laporan keberlanjutan bank-bank di Indonesia saat ini menunjukkan adanya perbedaan dari tingkat kejelasan, konten yang disajikan, dan implementasi praktik ESG sehingga pelaporan ESG antar bank di Indonesia dapat berbeda-beda (Baihaqi, 2025). Hal tersebut dapat menjadi perhatian bagi perusahaan yang belum memulai dan memperhatikan praktik keberlanjutan secara nyata. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk mewujudkan praktik keberlanjutan dalam perusahaan adalah dengan menerapkan dan melaksanakan praktik *environmental, social, governance* (ESG).

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Keberlanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik Pasal 10 menjelaskan bahwa Lembaga Jasa Keuangan (LJK), Emiten dan Perusahaan Publik wajib menyusun Laporan Keberlanjutan, yang dimana kewajiban pelaksanaan pelaporan keberlanjutan dimulai pada tahun 2019. Laporan keberlanjutan merupakan media perusahaan menginformasikan

kepada masyarakat dan pihak yang membutuhkan. Implementasi ESG menjadi sangat penting dan menjadi perhatian dalam dunia bisnis saat ini dalam mengurangi masalah lingkungan, masyarakat dan meningkatkan operasional perusahaan. Pengungkapan ESG yang dilakukan dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap perusahaan (Kurniawati & Purwaningsih, 2024).

Ketika praktik ESG perusahaan diterapkan secara maksimal dan baik, maka minat investor untuk menanamkan modalnya semakin meningkat karena para investor semakin peduli terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam hal itu, perusahaan dapat menunjukkan komitmen yang kuat terhadap ESG dan tanggung jawab lingkungan serta sosial perusahaan melalui praktik ESG sehingga citra perusahaan dapat meningkat dan semakin baik. Jika permintaan saham perusahaan meningkat, maka harga saham perusahaan tentu akan meningkat dan hal tersebut berpotensi untuk meningkatkan nilai perusahaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nasution *et al.* (2024) menunjukkan bahwa ESG berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Kartika *et al.* (2023) menunjukkan bahwa ESG tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan inkonsistensi pada penelitian terdahulu, maka penelitian mengenai ESG perlu dilakukan kembali.

Profitabilitas juga berperan penting dalam upaya meningkatkan kinerja dan kelangsungan perusahaan. Profitabilitas menjadi salah satu alat ukur kinerja sebuah perusahaan. Kemampuan perusahaan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dapat diukur dengan menggunakan profitabilitas yang mengukur kemampuan

dalam menghasilkan laba atas pengelolaan aset perusahaan, penjualan perusahaan, total aset, dan modal perusahaan (Sartono, 2010).

Pada tahun 2023, kinerja salah satu perusahaan sektor perbankan mengalami penurunan. Perusahaan tersebut adalah PT. Bank Mega (MEGA) yang mengalami penurunan laba bersih perusahaan sebesar 13,37%. Pada tahun 2022 PT. Bank Mega memperoleh laba bersih sebesar Rp4 T, sedangkan pada tahun 2023 sebesar Rp3.51 T. Terjadinya penurunan laba bersih ini tidak terjadi secara tiba tiba, tetapi *cost of fund* yang meningkat dari tahun sebelumnya (Kaerunnisa, 2024).

Profitabilitas dapat digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dan menunjukkan pengelolaan perusahaan yang berhasil oleh dilakukan manajemen perusahaan. Dengan kinerja perusahaan yang semakin membaik dan pengelolaan yang maksimal tentu akan membawa keberhasilan bagi perusahaan salah satunya adalah meningkatnya *profit* perusahaan. Dengan adanya hal tersebut, niat investor untuk berinvestasi dalam perusahaan dapat meningkat. Profitabilitas menjadi penting bagi investor karena dijadikan sebagai salah satu pedoman untuk dapat menilai kinerja perusahaan waktu ke waktu. Minat investor untuk berinvestasi dapat meningkatkan jika *profit* perusahaan meningkat dan hal tersebut juga dapat meningkatkan nilai perusahaan. Dengan adanya kondisi tersebut, profitabilitas juga dapat meningkatkan harga saham serta nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Kartika *et al.* (2023) dan Marsuki & Efendi (2024) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmah & Fitri (2020) menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan pertanyaan yang ingin dijawab melalui penelitian atau pernyataan jelas tentang masalah yang dipecahkan. Identifikasi masalah mencakup penyebab, dampak, atau keterbatasan yang perlu diteliti lebih lanjut.

Rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Apakah pengungkapan *environmental, social, governance* (ESG) berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan memahami hasil mengenai pengaruh ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode tahun 2020–2023. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk menyediakan informasi yang relevan terkait lingkungan, sosial, dan kinerja perusahaan melalui ESG dan profitabilitas serta dapat membantu investor dalam mengambil keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah terkait penjelasan dampak positif ESG dan profitabilitas yang diberikan untuk kepentingan akademis maupun praktis. Oleh karena itu, manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu untuk memberikan pengetahuan atau wawasan tambahan mengenai nilai perusahaan serta dapat berguna untuk penelitian-penelitian selanjutnya terkait pengaruh ESG dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi perusahaan untuk menggunakan dan menerapkan praktik ESG dan profitabilitas dalam kegiatan operasional perusahaan serta dapat dijadikan dasar bagi para investor dan calon investor untuk membuat keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan untuk penelitian ini memuat diantaranya:

BAB I PENDAHULUAN

Pendahuluan terdiri atas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tinjauan pustaka terdiri atas teori-teori yang digunakan dalam penelitian sebagai variabel, penelitian terdahulu, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian terdiri atas jenis penelitian, objek penelitian, subjek penelitian, populasi penelitian, sampel penelitian, variabel

penelitian, operasionalisasi variabel, model penelitian, jenis pengumpulan data, dan analisa data serta rencana pembahasan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas penjelasan hasil penelitian, hasil analisis data penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini terdiri atas kesimpulan, keterbatasan penelitian, dan saran penulis untuk penelitian berikutnya.

